

ISSN: 2302-7770



FORUM MANAJEMEN INDONESIA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-4

Indonesia Family Business Sustainability

Hotel Inna Garuda, Yogyakarta 13 - 14 November 2012

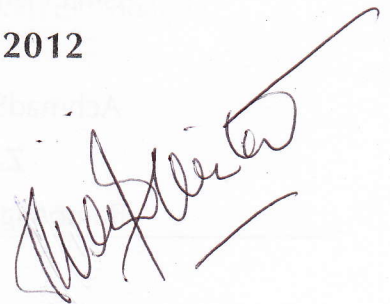


ISSN 2302-7770

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
& *CALL FOR PAPER*
FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-4**

"Indonesia Family Business Sustainability"

Hotel Inna Garuda 13 14 November 2012



N. Stenly Veronica.
26 DULATIP NO C-1



Sekretariat Panitia Bersama Seminar Nasional & Call For Paper FMI Ke-4:
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi - Universitas Islam Indonesia
Jl. Ringroad Utara, Condongcatur Depok Sleman
Yogyakarta 55283
Office phone: (0274) 881546 ext. 0 (Sekretaris)
Email: manajemen.fe@uii.ac.id

DAFTAR REVIEWER

Tri Gunarsih, Dr, MM	Universitas Teknologi Yogyakarta
A. Jatmiko. W.S.E, MSF	Universitas Atmajaya
Fandy Tjiptono, M.Comm, PhD.	Universitas Atmajaya
Budi Suprpto, MBA, PhD.	Universitas Atmajaya
D Wahyu Ariani, Dr, MT.	Universitas Atmajaya
Didit Krisnadewara, MM.	Universitas Atmajaya
Erni Ekawati, Dr.	Universitas Kristen Duta Wacana
Singgih Santoso, MM, Dr.	Universitas Kristen Duta Wacana
Y. Supriyanto, Drs, MM.	STIE YKPN
Wisnu Prajogo, Dr. MBA.	STIE YKPN
Maria Pampa Kumalaningrum, SE, M.Si.	STIE YKPN
Dr. Zaenal Arifin, MSi.	Universitas Islam Indonesia
Anas Hidayat, MBA, PhD.	Universitas Islam Indonesia
Asma'i Ishak , MBUS, PhD.	Universitas Islam Indonesia
Arif Hartono, PhD.	Universitas Islam Indonesia
AchmadSobirin, MBA. Dr	Universitas Islam Indonesia
Zainal Mustafa, Dr.	Universitas Islam Indonesia
Bambang Susilo, Drs. MM.	STIM YKPN

SAMBUTAN KETUA ORGANIZING COMMITTEE

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebuah hasil penelitian tidak akan mempunyai kontribusi yang berarti baik bagi ilmu pengetahuan maupun praktek- ketika tidak mampu dikomunikasikan ke publik secara efektif. Seminar dan Call For Paper yang diadakan setiap tahun oleh Forum Manajemen Indonesia merupakan wahana efektif yang bisa digunakan oleh para praktisi, akademisi, peneliti, serta pemerhati manajemen untuk saling bertukar informasi tentang perkembangan ilmu, praktek dan hasil penelitian di bidang manajemen secara interaktif dan komunikatif.

Proceeding ini merupakan kumpulan abstrak dari paper-paper yang dipresentasikan pada acara Seminar dan Call For Paper FMI ke-4 yang diadakan pada tanggal 13-14 November 2012 di Yogyakarta. Forum ini diselenggarakan oleh suatu konsorsium yang beranggotakan enam Prodi Manajemen dari Perguruan Tinggi di Yogyakarta dengan koordinator Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia (UII). Adapun lima anggota konsorsium ini terdiri dari Prodi Manajemen Universitas Katholik Atmajaya (UAJY), Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIM YKPN), dan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY).

Kumpulan abstrak ini terdiri dari empat bidang kajian utama dalam ilmu Manajemen, yaitu Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran, dan Manajemen Operasional. Dilihat dari *level of analysis*-nya, ada studi pada tingkatan strategik, supervisi maupun fungsional. Bila menghendaki isi paper secara lengkap maka bisa dilihat di CD yang merupakan bagian dari seminar kit yang dibagikan kepada presenter dan peserta seminar/ call for paper.

Semoga proceeding ini mampu memberikan kontribusi bagi penguatan struktur Ilmu Manajemen sehingga bisa segera diakui sebagai bidang ilmu yang mandiri di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 November 2012

Arif Hartono, SE. MHRM. PhD.

DAFTAR INSTANSI PESERTA SEMINAR & CALL FOR PAPER FMI KE-4

NO	INSTANSI	LOKASI
1	BINUS University - School of Business Management	Jakarta
2	Institut Manajemen Telkom	Bandung-Jawa Barat
3	STAN BPPK/Kementerian Keuangan RI	Jakarta
4	STIE Bank BPD Jateng	Semarang-Jawa Tengah
5	STIE Ekuitas	Bandung-Jawa Barat
6	STIE Triatma Mulya	Kuta-Bali
7	STIE YKPN	Yogyakarta
8	STIM YKPN	Yogyakarta
9	Unisbank Semarang	Semarang-Jawa Tengah
10	Universitas Airlangga	Surabaya-Jawa Timur
11	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Yogyakarta
12	Universitas Diponegoro	Semarang-Jawa Tengah
13	Universitas Esa Unggul	Jakarta
14	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta
15	Universitas Garut	Garut-Jawa Barat
16	Universitas Hasanuddin	Makassar-Sulawesi Selatan
17	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
18	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Jakarta
19	Universitas Islam Sultan Agung	Semarang-Jawa Tengah
20	Universitas Islam Sumatera Utara	Medan-Sumatera Utara
21	Universitas Jember	Jember-Jawa Timur
22	Universitas Jenderal Achmad Yani	Cimahi-Jawa Barat
23	Universitas Katolik Parahyangan	Bandung-Jawa Barat
24	Universitas Komputer Indonesia	Bandung-Jawa Barat
25	Universitas Kristen Duta Wacana	Yogyakarta
26	Universitas Kristen Maranatha	Bandung-Jawa Barat
27	Universitas Kristen Satya Wacana	Salatiga-Jawa Tengah
28	Universitas Mercu Buana Jakarta	Jakarta
29	Universitas Muhammadiyah Magelang	Magelang-Jawa Tengah
30	Universitas Muhammadiyah Malang	Malang-Jawa Timur
31	Universitas Negeri Jakarta	Jakarta
32	Universitas Negeri Semarang	Semarang-Jawa Tengah
33	Universitas Padjadjaran	Bandung-Jawa Barat
34	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	Yogyakarta
35	Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung-Jawa Barat
36	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Yogyakarta
37	Universitas Stikubank Semarang	Semarang-Jawa Tengah
38	Universitas Sumatera Utara	Medan-Sumatera Utara
39	Universitas Tanjungpura	Pontianak-Kalimantan Barat
40	Universitas Tarumanagara	Jakarta
41	Universitas Teknologi Yogyakarta	Yogyakarta
42	Universitas Widya Mataram	Yogyakarta
43	Universitas Widyatama	Bandung-Jawa Barat

RUNDOWN ACARA

Selasa, 13 November 2012

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
08.00 - 08.30	Registrasi	
	Pembukaan:	
	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Ketua Panitia • Sambutan Ketua FMI • Sambutan Rektor/Dekan UII dan Pembukaan 	
08.30 - 09.00	Seminar	
09.00 - 09.30	Coffee Break	
09.30 - 10.30	Keynote Speech: Prof. Brenda Scott-Ladd (School of Management, Curtin University)	Ruang Nakula Sadewa, Lt. 2, Hotel Inna Garuda, Yogyakarta
	Seminar Sesi I: <i>Family Business as a Pillar of Economic Growth</i>	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Achmad Sobirin, MBA, Ph.D (Dosen UII) 2. H. Muhammad Yusuf Kalla (Pemilik Bisnis Keluarga)* 	
10.30 - 12.30		
12.30 - 13.30	ISHOMA	
	Seminar Sesi II: <i>Family Business Professionalism</i>	
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ananda Sekarbumi (Dosen Bina Nusantara) 4. Santi L. Poesposoetjipto (Pemilik Bisnis Keluarga) 	
13.30 - 15.30		
15.30 - 16.00	Penutupan & Pengumuman	
	Gala Dinner:	Ruang Borobudur, Lt. 1, Hotel Inna Garuda
	<ul style="list-style-type: none"> • Sambutan Ketua Prodi Manajemen FE UII • Hiburan/Atraksi 	
19.00 - 22.00	• Makan Malam	

RUNDOWN ACARA

Rabu, 14 November 2012

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
08.00 - 10.00	Paralel Session Track I: <ul style="list-style-type: none"> • Keuangan A • Keuangan B • Pemasaran A • Pemasaran B • Sumber Daya Manusia A • Sumber Daya Manusia B 	Ruang: <ul style="list-style-type: none"> • Brunei • Thailand • Indonesia • Singapore • Malaysia • Philippines • Arjuna
	Paralel Session Track II: <ul style="list-style-type: none"> • Keuangan A • Keuangan B • Pemasaran A • Pemasaran B • Sumber Daya Manusia A • Sumber Daya Manusia B 	Ruang: <ul style="list-style-type: none"> • Brunei • Thailand • Indonesia • Singapore • Malaysia • Philippines • Arjuna
10.00 - 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi 	
12.00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 - 15.00	Paralel Session Track III: <ul style="list-style-type: none"> • Keuangan A • Keuangan B • Pemasaran A • Pemasaran B • Sumber Daya Manusia A • Sumber Daya Manusia B 	Ruang: <ul style="list-style-type: none"> • Brunei • Thailand • Indonesia • Singapore • Malaysia • Philippines • Arjuna
	Paralel Session Track IV: <ul style="list-style-type: none"> • Keuangan A • Keuangan B • Pemasaran A • Pemasaran B • Pemasaran C • Sumber Daya Manusia A • Sumber Daya Manusia B 	Ruang: <ul style="list-style-type: none"> • Brunei • Thailand • Indonesia • Singapore • Arjuna • Malaysia • Philippines
15.00 - 17.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman Peserta Terbaik 	Ruang Nakula Sadewa
17.00 - 17.30	<ul style="list-style-type: none"> • Penutupan & Foto Bersama 	

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Organizing Committee	iii
Daftar Perguruan Tinggi/Instansi Peserta	iv
Rundown Acara	v
Daftar Isi	vii
Daftar Abstrak	
ANALISIS KINERJA EFISIENSI BANK UMUM DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS.....	1
KONTRAK SEBAGAI PERWUJUDAN MANAJEMEN RISIKO DALAM BISNIS	2
KINERJA KEUANGAN PT. MUSTIKA RATU, TBK. DENGAN METODE ANALISIS TREND DAN ANALISIS PERSENTASE PER KOMPONEN (PERIODE 2007 2011	3
KEBERLANJUTAN BISNIS KELUARGA DI BANDUNG.....	4
PERUSAHAAN KELUARGA DAN KEPUTUSAN UNTUK GO PUBLIC: KAJIAN TERHADAP IPO PERUSAHAAN KELUARGA DI INDONESIA	5
INTENSI INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).....	6
ELECTRIC WEB SERVICE INTERACTION AND INTERNET LITERATE INFLUENCE STUDENTS BEHAVIOR INNOVATIVENESS IN PRIVATE UNIVERSITY.....	7
METODE PENDETEKSIAN PERILAKU MORALD HAZARD DALAM LAPORAN KEUANGAN	8
PREDIKSI PENGGUNAAN HASIL PENAWARAN SAHAM PERDANA DAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK	9
EFEKTIFITAS KEBIJAKAN REINVESTASI DALAM MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN	10
LEVERAGE KEUANGAN DAN KOMPENSASI MANAJEMEN PERUSAHAAN NONKEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2006-2010	11
APAKAH MARKET TIMING THEORY SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI?	12
ANALISIS STRATEGI BMT AL KARIIM	13
ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KUD SARWA MUKTI PERIODE TAHUN 2006-2010	14
BALANCED SCORECARD DALAM MENUNJANG FAMILY BUSINESS YANG SUSTAINABLE (SUATU TINJAUAN TEORETIS).....	15
MANAJEMEN ASET PEMERINTAH INDONESIA: MASA KINI DAN MASA DEPAN.....	16
ANALISIS PENGEMBANGAN <i>GREEN BUSINESS</i> UNTUK PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR	17
FENOMENA PERUBAHAN STRUKTUR RISIKO DI PASAR MODAL : IMPLIKASI TERHADAP AKURASI VALUASI RENCANA INVESTASI	18
PENGARUH PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN RAKYAT	19
INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA ORGANISASI DENGAN MODIFIKASI DIAMOND SPECIFICATION	20
DOES JAKARTA STOCK INDEX REFLECT ECONOMIC FLUCTUATION IN INDONESIA?	21
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, <i>LEVERAGE</i> , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	22
PENGARUH NILAI TUKAR RIIL TERHADAP NERACA PERDAGANGAN PADA HUBUNGAN DAGANG ANTARA INDONESIA JEPANG	23
MENGUKUR PENGARUH KRISIS EROPA TERHADAP PASAR MODAL DI ASIA TENGGERA	24

ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KOPERASI MAHASISWA DI KOTA BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD	25
PENGEMBANGAN UMKM & PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN INDONESIA MELALUI PENGUATAN PERAN ANGEL INVESTOR	26
PENGELOLAAN BISNIS APOTIK SKALA KECIL-MENENGAH DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN	27
DETEKSI PRAKTIS PENERAPAN PECKING ORDER THEORY	28
THE INFLUENCE OF ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA), REFINED ECONOMIC VALUE ADDED (REVA) AND FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) TO STOCK PRICE	29
PENGARUH SIKLUS BISNIS PEREKONOMIAN TERHADAP KINERJA SAHAM 'SIN' (SUATU KAJIAN KINERJA SAHAM 'SIN' DI BURSA EFEK INDONESIA)	30
ANALISIS DIVIDEND PAYOUT RATIO, MANAGEMENT OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, DAN AGENCY COST SERTA PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM	31
EFFECT OF LIQUIDITY RISK TO THE YIELD SPREAD ON INDONESIA BOND MARKET	32
ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP HUBUNGAN TIMBAL BALIK PERTUMBUHAN KREDIT DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA	33
PEMODELAN TERM STRUCTURE OF INTEREST RATE MELALUI PENDEKATAN EQUILIRIUM MODEL DAN NO-ARBITRAGE MODEL UNTUK PASAR OBLIGASI DI INDONESIA (APLIKASI VASICEK MODEL DAN HULL-WHITE MODEL)	34
TRANSACTION COSTS IN INDONESIAN MARKET: A STUDY IN THE AUTOMATION PERIOD	35
LIQUIDITAS, RETURN SAHAM DAN FAKTOR SPLIT	36
DAMPAK PERUBAHAN EARNING DAN CASH FLOW TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN MEMBAYAR DEVIDEN STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 1990 2010	37
EQUITY MARKET TIMING DAN PERSISTENSINYA PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	38
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI TOKYO STOCK EXCHANGE	39
THE IMPACT OF CEO'S ATTRIBUTES ON TARGET FIRM'S PRICE	40
EVALUASI KINERJA PENDEKATAN <i>PROFITABILITY INDEX</i> DAN PENDEKATAN <i>NET PRESENT VALUE</i> UNTUK MEMILIH PROYEK-PROYEK INDEPENDEN DENGAN BATASAN JUMLAH ANGGARAN	41
FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI PASAR, DAN PROFITABILITAS UMKM	42
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA UNTUK PERIODE 2009 2010	43
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTARA REKSADANA YANG DITERBITKAN OLEH PERUSAHAAN INVESTASI DOMESTIK DENGAN ASING PASCA KRISIS SUBPRIME MORTGAGE	44
PENGARUH PERUBAHAN UNDANG-UNDANG PAJAK PENGHASILAN TAHUN 2008 TERHADAP HARGA SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN	45
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERDAGANGAN ECERAN DI BURSA EFEK INDONESIA	46
ANALISIS VaR PORTOFOLIO INDEKS: <i>HISTORICAL SIMULATION</i> DAN <i>VARIANCE- COVARIANCE</i>	47
PERILAKU MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN <i>LISTED</i> , <i>FORCED DELISTED</i> , DAN <i>VOLUNTARY DELISTED</i>	48
PENGARUH <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP <i>EARNINGS MANAGEMENT</i> PERUSAHAAN DI INDONESIA	49

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN PUBLIK, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN	50
PENGARUH OVER REACTION TERHADAP HARGA SAHAM	51
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN TIPE PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) DALAM LAPORAN KEUANGAN	52
DIVERSIFIKASI, FINANCIAL CONSTRAINT, INDUSTRY LIFE CYCLE DAN KEPUTUSAN INVESTASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	53
THE NEW BRANDMARK "LIFE CONFIDENT" TRANSFORMASI TIME (TELEKOMUNIKASI INFORMASI MEDIA EDUTAINMENT) DALAM UPAYA MEMBENTUK CITRA PT. TELKOM INDONESIA TBK	54
PENGARUH <i>CUSTOMER TO-CUSTOMER INTERACTION</i> DAN <i>CUSTOMER-TO-EMPLOYEE INTERACTION</i> PADA LOYALITAS PELANGGAN	55
PENGARUH ORIENTASI PASAR, MODAL RELASIONAL DAN ORIENTASI PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA BISNIS BANK SYARIAH	56
IMPLEMENTASI KONSEP WARALABA BAGI PARA PELAKU BISNIS UKM UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL	57
IMPLIKASI HARGA DAN KUALITAS TERHADAP MINAT BELI ULANG PADA RESTORAN AKAI-45 CABANG MUARA KARANG	58
SIKAP TERHADAP IKLAN, SIKAP TERHADAP MEREK, IKLAN KOMPARATIF TIDAK LANGSUNG, IKLAN NONKOMPARATIF SERTA NIAT BELI	59
RUMAH SAKIT ATAU DOKTER DAN PARAMEDIS?	60
PENGARUH KEPERCAYAAN PADA MEREK DAN KEPUASAN PADA MEREK TERHADAP LOYALITAS MEREK (STUDI KASUS BLACKBERRY)	61
TINGKAT PERAN SUMBERDAYA PERGURUAN TINGGI DALAM PERUMUSAN DAN PENGIMPLEMENTASIAN STRATEGI BERSAING	62
PERILAKU SELF-MONITORING DAN DERAJAT MATERIALISTIK TERHADAP KETERLIBATAN PRODUK	63
ANALISIS KOMPETENSI PROFESI DAN ADAPTABILITAS LINGKUNGAN DALAM MEMPENGARUHI PENGAMBILAN RISIKO BERINOVASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KERAGAMAN PRODUK	64
PENGARUH NAMA MEREK, KUALITAS PRODUK, HARGA, GAYA, PROMOSI, KUALITAS JASA DAN LINGKUNGAN TOKO TERHADAP LOYALITAS MEREK SEPATU OLAH RAGA	65
EKPLORASI PERBANDINGAN PEMBELIAN IMPULS DAN PEMBELIAN TIDAK DIRENCANAKAN	66
MODEL MANAJEMEN RISIKO DALAM ANALISIS PERILAKU PENGKONSUMSIAN ROKOK BAGI PEROKOK AKTIF SERTA PERBEDAANNYA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN	67
DIMENSI KEGAGALAN DAN KEBERHASILAN PENERAPAN STRATEGI PERLUASAN MEREK (BRAND EXTENSION)	68
PENCIPTAAN KEUNGGULAN BERSAING DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA MELALUI PROGRAM PEMASARAN KREATIF (STUDI PADA PT. MAICIH INTI SINERGI)	69
PENGARUH <i>E-SERVICE QUALITY</i> TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DALAM PEMBELIAN TIKET PESAWAT SECARA <i>ONLINE</i> UNTUK TUJUAN BERLIBUR	70
INTEGRASI PEMASARAN PARIWISATA DALAM MEWUJUDKAN KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN KE DIY	71
TELEMARKETING: <i>EFFECTIVE</i> ATAU <i>ANNOYING</i> ?	72
ANALISIS MANAJEMEN KUALITAS PADA SISTEM WARALABA : STUDI PADA WARALABA PENDIDIKAN DI INDONESIA	73
MODEL <i>UPGRADING</i> STRATEGI USAHA KECIL DAN MENEGAH MELALUI ANALISIS RANTAI NILAI (STUDI KASUS PENGRAJIN BAMBUSALATIGA)	74
DAMPAK KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP NILAI PEMEGANG SAHAM	75

PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HONDA VARIO (Survei Pengguna Jasa Bengkel Resmi Honda PT. Daya Anugrah Mandiri, Jatiwaringin-Pondok Gede, Bekasi)	76
EFEK E-WOM TERHADAP <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>PURCHASE INTENTION</i> (KASUS : INDUSTRI MOBIL "D")	77
MODEL PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL KERAJINAN TANGAN MELALUI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI KABUPATEN GIANYAR	78
THE EFFECT OF CLIENT'S SATISFACTION ON AFFECTIVE, NORMATIVE, CONTINUANCE COMMITMENT INCLUDES THE DEBTOR'S LOYALTY OF PT. BANK KALBAR IN WEST KALIMANTAN	79
A METHOD FOR CREATING SUSTAINABILITY OF VIRTUAL BUSINESS COMMUNITIES	80
KORELASI ANTARA <i>CONSUMER INNOVATIVENESS</i> DENGAN PERAN INDIVIDU SEBAGAI AGEN DIFUSI INOVASI	81
PENGARUH TANGIBEL, RELIABILITY RESPONSIVENES, ASSURANCE, DAN EMPHATY TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI SMS BANKING DI YOGYAKARTA	82
PEMBELIAN IMPULSIF DITINJAU DARI FAKTOR KEPERIBADIAN KONSUMEN DENGAN MENGGUNAKAN TRAIT <i>THE BIG FIVE PERSONALITY</i> (SURVEY PADA PENGUNJUNG MALL DI KOTA BANDUNG)	83
ANALYSIS MODEL OF CUSTOMER INTIMACY AND CUSTOMER DELIGHT TO CUSTOMER LOYALTY AND ITS IMPACT ON THE BRAND IMAGE OF THE MUSLIM FASHION PRODUCTS AS A STRATEGIC FLAGSHIP PRODUCT IN THE BANDUNG CITY	84
SERVICE QUALITY AND RELATIONAL MARKETING ANALYSIS AS COSTUMER LOYALTY MEASUREMENT (Study at Education Hotel " UMM Inn" in Malang)	85
PETA POSISI PERGURUAN TINGGI MANAJEMEN BISNIS BERDASARKAN PERSEPSI SISWA SMA NEGERI DAN SMA SWASTA KELAS XII DI BANDUNG TAHUN 2009	86
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN UTAMA DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU FLEXI DI KOTA BANDUNG	87
PERAN ATMOSFIR TOKO DALAM MENENTUKAN LOYALITAS KONSUMEN MINIMARKET	88
PENGEMBANGAN BISNIS PERPUSTAKAAN MELALUI KOMUNITAS PEMINAT BUKU	89
KAJIAN PENGARUH KEDEKATAN MEREK DAN KONGRUENSI ENDORSER <i>SOCIAL MEDIA ADVERTISING</i> TERHADAP RESPON KONSUMEN	90
PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA	91
MEMBANGUN KEPERCAYAAN TERHADAP MEREK UNTUK MENINGKATKAN LOYALITAS MELALUI NILAI UTILITARIAN DAN HEDONIC PADA PENGGUNA NOKIA	92
RELATIONSHIPS ORIENTASI PASAR DAN KINERJA PERUSAHAAN: PERAN VARIABEL MODERATOR STRATEGI BERSAING DAN KEWIRAUSAHAAN KORPORASI	93
"IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR WISATA DALAM MEMBANGUN BRAND IMAGE KOTA BANDUNG"	94
MARKETING IMPLICATIONS OF SHOPAHOLICS	95
PENGARUH DIFERENSIASI PRODUK TERHADAP NILAI PELANGGAN BROWNIES KUKUS AMANDA BANDUNG (Suatu penelitian terhadap Usaha Mikro Kecil Bisnis Keluarga Kue Brownies Kukus di Bandung Jawa Barat)	96
SEBUAH MODEL UNTUK PENGEMBANGAN INSTRUMEN ALTERNATIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS JASA MELALUI KESETIAAN PELANGGAN BERDASARKAN METODE SERVQUAL (STUDI KASUS DI SALAH SATU PERUSAHAAN PENYEDIA JASA INTERNET)	97

PENGARUH NILAI PELANGGAN MENGINSPIRASI BATIK TULIS MADURA YANG NGEJRENG DAN MEMIKAT TERHADAP KINERJA PEMASARAN (Penelitian terhadap Sentra Batik Tulis di Dusun Banyumas, Desa Klampar, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan Madura, Jawa Timur)	98
ANALISIS PENGARUH <i>SOCIAL MEDIA</i> TERHADAP PEMBENTUKAN <i>WORD OF MOUTH</i> DAN <i>BRAND AWARENESS</i> DALAM MENARIK PENGUNJUNG DI MEDIA ONLINE (Studi Kasus pada Bisnis Media online Ghiboo.com)	99
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMANFAATAN INTERNET	100
DIMENSI-DIMENSI PERSEPSI RISIKO KONSUMEN	101
PENGARUH SIKAP TERHADAP UANG PADA PERILAKU BELANJA KONSUMEN KELAS MENENGAH DI YOGYAKARTA	102
ANALISIS PERILAKU MEMBELI IBU RUMAH TANGGA PADA TOKO RITEL DI KOTA YOGYAKARTA	103
ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN DENGAN MENGGUNAKAN <i>IMPORTANCE-PERFORMANCE ANALYSIS</i> PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MARTA YOGYAKARTA	104
ANALISIS MINAT BERWIRSAUSAHA PARA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	105
PENGARUH <i>BRAND LOYALTY</i> DAN <i>BRAND AWARENESS</i> PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA BARU STIM YKPN YOGYAKARTA	106
PENGARUH BAURAN PEMASARAN RITEL TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	107
CONSUMER INTENTION TO BUY ORIGINAL BRANDS VERSUS COUNTERFEITS	108
CONSUMER INTENTION TO PIRATE DIGITAL PRODUCTS: Theory of Planned Behavior and Ethics Theory Perspective	109
DAMPAK <i>ELECTRONIC WORD OF MOUTH</i> TERHADAP ADOPSI INFORMASI DAN NIAT BELI BISNIS HOTEL DI INDONESIA	110
PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN DAN PRIVASI TERHADAP KEPUASAN DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN <i>ONLINE</i>	111
ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN DALAM BELANJA ONLINE: SEBUAH STUDI KASUS PENYEBAB (ANTECEDENTS) DAN KONSEKUENSI (CONSEQUENCES)	112
ANALISIS KEYAKINAN DAN SIKAP TERHADAP IKLAN ONLINE DIANTARA KONSUMEN YOGYAKARTA	113
PENGARUH CITRA, KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH MUSLIM DAN NON MUSLIM BANK MUAMALAT DAN BANK BRISYARIAH DI YOGYAKARTA	114
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI <i>ONLINE SHOPPING</i> BERDASARKAN MODEL C-TAM-TPB PADA IN TEE-SHIRT DI YOGYAKARTA	115
ANALYSIS OF THE EFFECT OF CONSUMER SATISFACTION, TRUST, COMMITMENT AND CUSTOMER LOYALTY TOWARD TO PERCEIVED VALUE ON THE TRANSPORTATION SERVICE PROVIDER (Study on customer Rosalia Indah in Palur, Karanganyar)	116
KOMISI YUDISIAL: BAYI BONGSOR DI LAHAN TANDUS Strategi pada Masa Bulan Madu Kedua?	117
LITERASI KEUANGAN, ORIENTASI KEWIRSAUSAHAAN, DAN KINERJA PENGEMBANGAN PRODUK BARU DI INDUSTRI KERAJINAN MIKRO	118
MENGUKUR PERILAKU BELANJA ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)	119
ANALISIS SATISFACTION WITH STORE, PERCEIVED VALUE OF STORE, STORE TRUST, STORE AFFECT, DAN MERCHANDISE QUALITY TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN INDOMARET	120
PEMBENTUKAN SIKAP KONSUMEN LEWAT KEGIATAN <i>CAUSE RELATED MARKETING</i> PADA PRODUK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	121
PENGARUH VARIABEL KOMUNIKASI PEMASARAN DAN PERILAKU PENCARIAN VARIASI TERHADAP PERILAKU PERPINDAHAN MEREK	122

PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN, KEPEDULIAN LINGKUNGAN DAN SIKAP TERHADAP MINAT PEMBELIAN PRODUK HIJAU	123
PENGARUH DESAIN WEB DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT PEMBELIAN PADA TOKO ONLINE	124
PERANAN POWER DAN KONFLIK DALAM PEMBENTUKAN KOMITMEN SUPPLY CHAIN: KONTEKS USAHA KECIL DAN MENENGAH	125
PENDEKATAN SUPPLY CHAIN PADA RUMAH MAKAN SIMPANG RAYA DI KOTA BANDUNG	126
PENGUKURAN KEPUASAN INVESTOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE CS INDEX DAN DIAGRAM CARTESIUS DI KAWASAN INDUSTRIAL PT. SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT (SIER) DAN (PIER) PASURUAN	127
KAJIAN TEORITIS SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA USAHA KECIL MENENGAH MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI	128
REKONSILIASI STRATEGIS ANTARA KEBUTUHAN PASAR DENGAN SUMBER DAYA OPERASI BAGI PROGRAM STUDI DALAM PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA MENCAPAI SUSTAINABILITAS YANG DINAMIS	129
PERANCANGAN DAN PENGUKURAN KINERJA LAYANAN JASA HOTEL	130
PENGARUH TQM TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA PT X	131
OPTIMISASI DENGAN MENGGUNAKAN TOOLS TOTAL QUALITY MANAGEMENT	132
ANALISIS PENYEBAB KERUSAKAN PRODUK PADA PROSES MATERIAL HANDLING DENGAN BASIC SEVEN QUALITY CONTROL TOOLS: PADA FASILITAS DISTRIBUTION CENTER PT. DHL EXEL SUPPLY CHAIN SURABAYA	133
MENDONGKRACK MUTU PERGURUAN TINGGI MELALUI <i>KNOWLEDGE MANAGEMENT</i>	134
ANALISIS PENYEBAB PEMBOROSAN (<i>WASTE</i>) DAN USULAN PERBAIKAN PROSES PRODUKSI SARUNG TENUN CAP MANGGA PADA PT. PANGGUNG JAYA INDAH <i>TEXTILE</i> (PT. PAJITEX) DENGAN MENGGUNAKAN <i>VALUE STREAM ANALYSIS TOOLS</i> (VALSAT) DAN <i>CAUSE AND EFFECT DIAGRAM</i>	135
OPTIMALISASI SISTEM ANTRIAN PADA BANK "X" CABANG TAMAN DUTA MAS DI JAKARTA	136
FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI ERP SEBAGAI DAYA SAING PERUSAHAAN (DILIHAT DARI SUDUT PANDANG IT MANAGER)	137
MODEL MANAJEMEN LOGISTIK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUSEN SAYURAN SKALA KECIL UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN PASAR TERSTRUKTUR	138
APLIKASI MANAJEMEN INFORMASI BERBASIS CCTV ONLINE DI SPBU PERTAMINA, STUDI KASUS PADA PROGRAM SPBU ANTI KORUPSI DI SURABAYA	139
"EFISIENSI WAKTU TUNGGU DALAM TRANSAKSI PEMBAYARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ANTRIAN PADA PASAR SWALAYAN "	140
PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DENGAN INTEGRASI <i>BALANCED SCORECARD</i> DAN <i>ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS</i>	141
IDENTIFIKASI KOMPETENSI INTI INDUSTRI DI KAB. PURWOREJO	142
PENERAPAN METODE <i>QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)</i> DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PRODUK COKRO TELA CAKE, YOGYAKARTA.....	143
PENGARUH LAYANAN BERBASIS ORIENTASI PASAR TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (STUDI KASUS PADA PERGRUAN TINGGI SWASTA DI YOGYAKARTA)	144
STUDY ORGANISASI PEMBELAJAR, INTERNAL LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA GURU	145
PERAN INOVASI DALAM KEBERLANGSUNGAN BISNIS KELUARGA	146

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERBEDAAN KARAKTERISTIK BIOGRAFIS INDIVIDU DENGAN TINGKAT KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI PT. BANK JABAR BANTEN BANDUNG	147
STRATEGI REVITALISASI PERAN INKUBATOR BISNIS PERGURUAN TINGGI	148
PENGELOLAAN RUMAH MAKAN PADANG SIMPANG RAYA (STUDI DI KOTA BANDUNG)	149
PENGARUH KOMPETENSI DAN KOMITMEN TERHADAP PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASIONAL BERDASARKAN PERSEPSI SUPERVISOR (SUATU SURVEI PADA HOTEL BERBINTANG DI JAWA BARAT)	150
PENGUKURAN BUDAYA ORGANISASI DAN PEMERINGKATAN PROGRAM SOLUSI DENGAN MENGGUNAKAN <i>ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)</i> (STUDI KASUS PADA KABUPATEN "X")	151
KARAKTERISTIK PUTERA/I MAHKOTA BISNIS KELUARGA DI INDONESIA: ANALISA KONTEN	152
<i>CO-OPETITION USAHA KELUARGA KURSUS BAHASA INGGRIS ICB GARUT</i>	153
PERSONAL MEANING, WORK AS CALLING, WORK AS JOB DAN ORGANISATIONAL COMMITMENT PADA PERAWAT RS ISLAM SURABAYA	154
PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL WANITA PEKERJA TERHADAP INTERAKSI POSITIF PEKERJAAN-KELUARGA SERTA KINERJA PADA PEKERJAAN DAN KELUARGA	155
DO PROPORTION OF WOMEN ON BOARD AND FIRM SIZE AFFECT TO THE FIRM PERFORMANCE?	156
HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI STRATEGIK DAN KAPABILITAS INOVASI DALAM RANGKA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UKM (Studi Kasus pada UKM Batik di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah)	157
PERAN MANAGER MENDORONG KARYAWAN UNTUK MENYUARAKAN IDE (<i>SPEAK UP</i>) DI DALAM PERUSAHAAN KELUARGA	158
PERAN <i>HUMAN CAPITAL</i> DALAM PENGEMBANGAN <i>KNOWLEDGE</i> <i>MANAGEMENT</i> SERTA DAMPAKNYA PADA KINERJA ORGANISASI	159
MODAL INTELEKTUAL MERUPAKAN SUMBER KEUNGGULAN BERSAING (STUDI PADA PROGRAM STUDI PERGURUAN TINGGI NEGERI DI BANDUNG)	160
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP ORGANISASI PEMBELAJARAN	161
MODEL <i>KNOWLEDGE MANAGEMENT</i> PADA PEMERINTAHAN DAERAH DALAM MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING DALAM PELAYANAN PUBLIK (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Garut)	162
MANAJEMEN STRATEGI DAN PROSES IMPLEMENTASINYA DI ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH	163
METODE PENINGKATAN KUALITAS PERUSAHAAN DENGAN PEMBENTUKAN SDM PROFESIONAL	164
RANCANGAN PENILAIAN KERJA KARYAWAN	165
PENGARUH PERILAKU KERJA YANG INOVATIF TERHADAP KINERJA PNS: EFEK MODERASI KONTRAK PSIKOLOGIS PADA PEGAWAI PTN	166
HIGH COMMITMENT WORK PRACTICES (HCWP), ORGANIZATIONAL JUSTICE, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, EMPLOYEE TRUST	167
PENGARUH INSENTIF DAN KOMITMEN KARYAWAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN BAGIAN PEMASARAN PADA PT DEWA SUTRATEX II CIMAHI	168
ADAPTASI LINGKUNGAN, STRATEGI BISNIS, DAN KINERJA USAHA KECIL	169
PENGEMBANGAN STRATEGIC COACHING SEBAGAI PENERAPAN SUSTAINING PERFORMANCE LEADERSHIP DALAM MENCAPI EFFECTIVE PERFORMANCE MANAGEMENT	170
PERAN RELIGIOSITAS TERHADAP KONFLIK PEKERJAAN -KELUARGA FUTURISTIK DAN NURTUTISTIK DALAM KINERJA IN-ROLE DAN EXTRA-ROLE (SEBUAH AGENDA PENELITIAN)	171

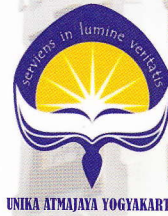
MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI KAPABILITAS INOVASI DAN KEMITRAAN PADA UKM DI KOTA SEMARANG	172
ANALISIS KELUARGA-PEKERJAAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI WANITA BEKERJA	173
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA DOSEN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK.....	174
EUSTRES PERAN WIRAUSAHA , PERILAKU INOVATIF DAN KEBERHASILAN WANITA WIRAUSAHA BATIK TULIS DAN KAIN GEDOG DI KABUPATEN TUBAN	175
BERSERTIFIKASI DENGAN VARIABEL INTERVENING KOMPETENSI PADA SMPN NON RSBI DI KABUPATEN TULUNGAGUNG	176
USAHA KECIL ROTAN OLAHAN (Studi Kasus Pengrajin Rotan Anggota Koperasi Korprinka, Kotamadya Medan)	177
KEBERLANJUTAN BISNIS KELUARGA KAGUM GRUP BANDUNG	178
PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PEMELIHARAAN KARYAWAN TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN PT. ALSTOM Grid JAKARTA	179
ANALISIS MOTIVASI KERJA, EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA MIROTA KAMPUS - YOGYAKARTA)	180
<i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i> : ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI Studi pada Unit CS PT. Telkom Indonesia Semarang	181
ALTRUISME SANG PEJUANG ZAKAT (Studi Motivasi Kerja Pegawai Rumah Zakat Cabang Semarang)	182
ANALISIS PENGARUH IKLIM KERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KOMITMEN KARIR: KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i> (Studi pada karyawan PT Pertamina (Persero) Wilayah Jawa Tengah dan DIY)	183
STUDI ETNOGRAFI PADA INDUSTRI BATIK DI KOTA PEKALONGAN	184
IMPLEMENTASI <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT</i> (TQM) DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA INDUSTRI MANUFAKTUR DI SULAWESI SELATAN, INDONESIA, MELALUI VARIABEL INTERVENING BUDAYA ORGANISASI	185
PENGARUH FAKTOR KEPERIBADIAN, JEJARING SOSIAL, DAN KARAKTERISTIK PSIKOLOGIS TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN	186
KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL DAN TRANSFORMASIONAL GUNA MEMPENGARUHI KINERJA BAWAHAN DI PUSKESMAS KABUPATEN SLEMAN	187
PENGARUH DAN KONSEKUENSI <i>WORK FAMILY ENRICHMENT</i>	188
INOVASI ORGANISASIONAL: STUDI EMPAT ASPEK (ORGANISASI PEMBELAJAR, PENCIPTAAN PENGETAHUAN, STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN) DALAM KONTEKS INTERNAL YANG MENGEMBANGKAN ORGANISASI (STUDI KASUS DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA)	189
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN TRANSAKSIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA	190
KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI ORGANISASI PEMERINTAH: STUDI KASUS KUALITATIF TIGA PEREMPUAN LURAH DI KOTA YOGYAKARTA	191
STRATEGIC ENTREPRENEURSHIP WITHIN THE LIFE CYCLE OF A SMALL-MEDIUM SIZED FAMILY FIRM: A CASE STUDY	192
DIALEKTIKA ANTARA KOMPENSASI, MOTIVASI, KEPUASAN KERJA, DAN KINERJA KARYAWAN DI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR): STUDI KASUS PADA BPR SWADHARMA ARTHA NUSA YOGYAKARTA	193
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN BMT DI KABUPATEN CILACAP	194
PENGARUH STRES TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH MOTIVASI KERJA DI PERUSAHAAN PERHOTELAN: STUDI KASUS PADA HOTEL JAMBULUWUK YOGYAKARTA	195

MOTIVASI KERJA PEREMPUAN JURNALIS: IDENTIFIKASI DAN IMPLIKASI ORGANISASIONAL	196
PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN DI PERUSAHAAN PERHOTELAN: STUDI KASUS PADA HOTEL BATIK YOGYAKARTA.....	197
HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN KARYAWAN DI PAMELLA SWALAYAN ENAM YOGYAKARTA	198
PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP <i>TURNOVER INTENTIONS</i>	199
PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN	200
PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PRESTASI KERJA DENGAN KOMITMEN ORGANISASIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	201
PERSEPSIAN INVESTASI PADA PENGEMBANGAN KARYAWAN DAN KOMITMEN ORGANISASI	202
KELANGGEGAN BISNIS KELUARGA: Telaah Literatur dan Agenda Riset	203
KESELARASAN STRATEGI DAN TINGKAT KECANGGIHAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA	204
ANALISIS KOMITMEN ORGANISASI DAN MOTIVASI PARA AUDITOR EKSTERNAL DALAM MENJALANKAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWABNYA (STUDI PADA KAP YANG TERDAFTAR DI BPK RI JAWA BARAT).....	205

Main Organizer



Co Organizer



9 772302 777003

ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KUD SARWA MUKTI PERIODE TAHUN 2006-2010

Oleh:

Candy Christiawan

Alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha

Email: candychristiawan@yahoo.com

M. Sienly Veronica

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha

Email: lee_pingping@yahoo.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan koperasi karena koperasi adalah sokoguru perekonomian Indonesia seperti yang tertulis dalam UUD 1945 yang merupakan badan usaha yang mampu bertahan saat terjadinya krisis moneter dimana banyak perusahaan swasta yang gulung tikar. Hal tersebut menunjukkan bahwa koperasi memiliki kinerja yang baik sehingga mampu bertahan terhadap krisis moneter. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi maka dilakukan analisis laporan keuangan koperasi yang terdiri dari laporan rugi laba dan neraca dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah KUD Sarwa Mukti dengan periode pengamatan laporan keuangannya adalah tahun 2006-2010. Dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan laba rugi dan neraca KUD Sarwa Mukti periode 2006-2010 maka diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan KUD Sarwa Mukti periode 2006-2010 dalam keadaan baik berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Kata Kunci : KUD Sarwa Mukti, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini pembangunan yang sedang kita laksanakan adalah suatu rangkaian dari kegiatan dari pembangunan terdahulu, yaitu pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata secara material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD RI 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan yang aman, tentram, tertib dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai.

Bertitik tolak pada pembangunan tersebut, maka pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengolah, dan membina kekayaan alam tersebut guna mencapai

masyarakat yang adil dan makmur. Salah satu bentuk pembangunan Nasional yaitu dengan memajukan sebuah badan usaha yang disebut Koperasi guna untuk menyejahterakan rakyat sesuai dengan Undang Undang Dasar 1945 Pasal 33 yang berbunyi:

“Pemanfaatan kekayaan alam tersebut oleh rakyat Indonesia diselenggarakan dalam susunan ekonomi atas asas kekeluargaan dan kegotong royongan.”

Namun selama ini diketahui bahwa perkembangan Koperasi dan peranannya dalam perekonomian nasional belum memenuhi harapan khususnya dalam memenuhi harapan sebagai sokoguru perekonomian nasional. Dalam kenyataannya perkembangan koperasi masih jauh tertinggal dibandingkan dengan dua pelaku ekonomi lainnya, yaitu sektor pemerintah (BUMN) dan sektor swasta (BUMS). Padahal diketahui koperasi merupakan satu – satunya sektor usaha yang keberadaannya diakui secara konstituional sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 33 UUD 1945 beserta penjelasannya.

Bukti dari pemerintah tidak mendukung sepenuhnya perkembangan koperasi untuk mencapai suatu keadaan dimana tercapainya masyarakat yang adil dan makmur dan menjadi sokoguru perekonomian nasional adalah pemerintah lebih mendukung dan memfokuskan pembangunan terhadap sektor BUMN dan sektor Swasta dengan ditandai banyaknya perusahaan yang terus didirikan.

Walaupun demikian pada masa krisis moneter dan ekonomi pada tahun 1997 sampai tahun 2000-an, justru koperasi dan usaha kecil masih dapat bertahan, sementara usaha besar mengalami goncangan hebat bahkan banyak yang mengalami kebangkrutan. Tentu saja hal ini merupakan sesuatu yang patut dicermati walaupun di satu sisi peranan koperasi dalam perekonomian nasional masih jauh tertinggal dibandingkan dengan pelaku ekonomi lainnya, tetapi pada sisi lain keberadaan koperasi dan usaha kecil pada masa krisis ekonomi / moneter

justru memberi peranan yang cukup berarti bagi masyarakat khususnya masyarakat kecil. Kondisi demikian mengindikasikan bahwa sebenarnya koperasi masih dapat dikembangkan.

Hal tersebut dapat dilihat pada KUD Sarwa Mukti dimana pada mulanya KUD Sarwa Mukti merupakan koperasi sarana produksi pertanian yang didirikan pada tahun 1974, pada tahun 1978 dilebur menjadi koperasi unit desa dan sampai sekarang KUD Sarwa Mukti telah berkembang dengan mengelolah lima unit usaha yaitu unit usaha sarana produksi pertanian, kelompok tani, peternakan sapi perah, peternakan unggas dan pelayanan listrik.

Dengan berkembangnya kegiatan KUD Sarwa Mukti dan berdasarkan keadaan dimana koperasi kurang mendapat dukungan dari pemerintah dan koperasi merupakan badan usaha yang mampu bertahan melewati krisis moneter maka terdapat masalah yang menarik untuk diteliti yaitu bagaimana kinerja koperasi khususnya KUD Sarwa Mukti ditinjau dari laporan keuangan koperasi dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada periode tahun 2006 – 2010?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Sarwa Mukti ditinjau dari analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

LANDASAN TEORI

Definisi Koperasi, Jenis-Jenis Koperasi dan Peranan Koperasi

Berdasarkan Standar Akutansi Keuangan No. 27 (2004), koperasi adalah badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip tersebut terdiri dari: kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara

demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi.

Karakteristik utama koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain menurut Standar Akuntansi Keuangan No.27 (2004) adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identity of the member*), yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa Koperasi (*user own oriented firm*).

Pemberian manfaat perusahaan koperasi melalui pelayanan-pelayanan perusahaan koperasi pada anggotanya sesuai dengan jenis-jenis koperasi yaitu : (Budiwati dan Suzanti , 2010)

1. Koperasi Konsumen, koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pemakai barang dan jasa.
2. Koperasi Pemasaran, koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa atau jasa utamanya adalah melakukan pemasaran bersama.
3. Koperasi Simpan Pinjam, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya.
4. Koperasi Produsen, koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya tidak memiliki rumah tangga usaha atau perusahaan sendiri-sendiri tetapi bekerjasama dalam wadah Koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa, dan kegiatan utamanya adalah menyediakan, mengoperasikan, atau mengelola sarana produksi bersama.

Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No 27 (2004) laporan keuangan koperasi meliputi:

1. Neraca (*Balance sheet*)

Merupakan pernyataan tertulis yang mencerminkan tentang aktiva, kewajiban serta ekuitas Koperasi pada waktu tertentu. Dalam hal aktiva yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutup kerugian koperasi diakui sebagai aktiva lain-lain. Sifat keterikatan penggunaan tersebut dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Aktiva-aktiva yang dikelola oleh koperasi, tetapi bukan milik Koperasi, tidak diakui sebagai aktiva dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam kewajiban di neraca dinyatakan bahwa simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Sedangkan ekuitas koperasi terdiri dari modal anggota yang berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan cadangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi.

2. Laporan Laba Rugi (*Income statement*)

Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan yang bukan anggota. Perhitungan hasil usaha digunakan untuk mengingat manfaat dari usaha

Koperasi yang tidak semata-mata diukur dari laba tetapi lebih ditentukan dengan manfaat bagi anggota.

3. Laporan Arus Kas (*Statement of cash flow*)

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosures*) yang memuat:

- a. Perlakuan akuntansi antara lain mengenai:
- b. Pengungkapan informasi lain antara lain

Analisis Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Hendra (2010) kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang. Metode yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi adalah analisis laporan keuangan baik berupa rasio keuangan maupun ukuran yang dinyatakan dalam satuan nilai absolut. (Budiwati dan Suzanti, 2010; Hendra, 2010).

Menurut Keown et al (2004) rasio keuangan digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan demikian terdapat empat jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi antara lain: (Hendra, 2010)

1. Rasio Likuiditas, rasio ini menunjukkan apakah suatu koperasi akan mampu menutup kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Ukuran likuiditas utama adalah rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Rasio lancar digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan koperasi dalam membayar utang lancarnya dengan harta lancarnya, dikarenakan merupakan ukuran kemampuan koperasi dalam membayar utang-utang lancarnya maka rasio lancar tersebut paling sering digunakan. Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan koperasi dalam membayar utang lancarnya dengan harta yang paling likuid.

2. Rasio Solvabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan koperasi untuk membayar seluruh utang-utangnya. Rasio ini terdiri dari rasio utang atas harta (*debt ratio*) dan rasio utang atas modal sendiri (*debt to equity ratio* atau DER). Rasio utang atas harta digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan koperasi dengan harta yang dimilikinya untuk membayar utang-utangnya. Rasio utang atas modal sendiri digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan koperasi dalam membayar seluruh utang-utangnya.

3. Rasio Aktivitas, rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan koperasi dalam memanfaatkan sumber dayanya. Rasio ini terdiri dari rasio penjualan bersih (*sales*) atas total harta (*total assets*) (TATO) dan rasio penjualan bersih (*sales*) atas modal kerja (*working capital*) (WCTO). Rasio penjualan bersih (*sales*) atas total harta (*total assets*)(TATO) merupakan ukuran umum dari penghasilan penjualan dengan harta yang dipunyai, rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa produktif perusahaan memanfaatkan harta yang dipunyai untuk menghasilkan penjualan dimana rasio ini akan bermanfaat bila dibandingkan dengan koperasi sejenis. Rasio penjualan bersih (*sales*) atas modal kerja (*working capital*) (WCTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa rupiah penjualan yang dihasilkan koperasi dengan menggunakan setiap rupiah modal kerja (harta lancar – utang lancar atau *current assets-current liabilities*).

4. Rasio Profitabilitas, rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan manfaat atas modal yang diinvestasikan anggotanya. Rasio ini terdiri dari rasio manfaat (EAT) atas penjualan (*sales*) (NPM) dan rasio manfaat (EAT) atas modal (*equity*) (ROE). Rasio manfaat (EAT) atas penjualan (*sales*) (NPM) digunakan untuk mengukur manfaat per rupiah penjualan. Rasio manfaat (EAT) atas modal (*equity*) (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap investasi anggota. Rasio ini merupakan salah satu indikator yang paling penting mengenai efisiensi manajemen koperasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan keadaan satu variabel secara mandiri (Suliyanto, 2009).

Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti (Suliyanto, 2009). Dalam penelitian ini variable penelitian yang digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dengan skala pengukuran variabel penelitiannya adalah skala rasio.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang ada di Bandung, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi unit desa (KUD) Sarwa Mukti Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel (Suliyanto, 2009).

Data, Jenis Data dan Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba yang diperoleh dari KUD Sarwa Mukti dengan periode pengamatan tahun 2006 – 2010. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder artinya data laporan keuangan tersebut telah diolah terlebih dahulu oleh KUD Sarwa Mukti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dengan langkah-langkah:

1. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba dari tahun 2006-2010.
2. Menghitung rasio-rasio keuangan.
3. Melakukan analisis terhadap hasil perhitungan rasio-rasio keuangan tersebut dengan cara membandingkan hasil rasio keuangan setiap tahunnya.
4. Melihat kinerja koperasi berdasarkan dari hasil perbandingan rasio keuangan tiap tahunnya.

HASIL ANALISIS

Data-data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil dari perhitungan keempat jenis rasio tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan KUD Sarwa Mukti Tahun 2006-2010

No	Rasio	Jenis Rasio	Tahun				
			2006	2007	2008	2009	2010
1	Likuiditas	Current Ratio	218.6%	226.6%	248.5%	253.8%	245.3%
		Qucik Ratio	218.1%	226.3%	247.8%	250.8%	243.9%
2	Solvabilitas	Debt Ratio	57.89%	55.39%	54.56%	65.81%	67.63%
		DER	137.4%	124.2%	120.1%	192.5%	208.9%
3	Aktivitas	TATO	1.48x	1.29x	1.25x	1.56x	1.78x
		WCTO	3.15x	2.63x	2.34x	2.88x	3.33x
4	Profitabilitas	NPM	0.37%	0.22%	0.20%	0.16%	0.16%
		ROE	1.30%	0.64%	0.54%	0.74%	0.87%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

PEMBAHASAN

1. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Dilihat dari rasio lancarnya (*current ratio*); pada tahun 2007, rasio lancarnya mengalami peningkatan menjadi 226,6% dibandingkan tahun 2006 yaitu sebesar 218,6% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2007 adalah sebesar 8%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada aktiva lancar terutama pada piutang usaha, Pada tahun 2008, rasio lancarnya mengalami peningkatan menjadi 248,5% dibandingkan tahun 2007 yaitu sebesar 226,6% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2008 adalah sebesar 21,9%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada kas di koperasi dan kas di bank. Pada tahun 2009, rasio lancarnya mengalami peningkatan menjadi 253,8% dibandingkan tahun 2008 yaitu sebesar 248,5% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 adalah sebesar 5,3% dimana peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada kas di koperasi dan kas di bank. Pada tahun 2010, rasio lancarnya mengalami penurunan menjadi 245,3% disbanding tahun 2009 yaitu sebesar 253,8% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2010 adalah sebesar 8,5%. Penurunan terjadi karena adanya penurunan pada asset lancar terutama pada persediaan yang menurun dan penurunan pada jumlah hutang lancar.

Dilihat dari rasio cepat (*quick ratio*); pada tahun 2007, rasio cepatnya mengalami peningkatan menjadi 226,3% dibandingkan tahun 2006 yaitu sebesar 218,1% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2007 adalah sebesar 8,2%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada aktiva lancar terutama pada piutang usaha, Pada tahun 2008, rasio lancarnya mengalami peningkatan menjadi 247,8% dibandingkan tahun 2007 yaitu sebesar 226,3% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2008 adalah sebesar 21,5%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada kas di koperasi dan kas di bank dan jumlah persediaan barang. Pada tahun 2009, rasio lancarnya mengalami peningkatan menjadi 250,8% dibandingkan tahun 2008

yaitu sebesar 247,8% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 adalah sebesar 3% dimana peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada kas di koperasi dan kas di bank. Pada tahun 2010, rasio lancarnya mengalami penurunan menjadi 243,9% dibanding tahun 2009 yaitu sebesar 250,8% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2010 adalah sebesar 6,9%. Penurunan terjadi karena adanya penurunan pada asset lancar terutama pada persediaan yang menurun dan penurunan pada jumlah hutang lancar.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari rasio likuiditas kinerja koperasi KUD Sarwa Mukti dari tahun 2006-2010 dapat dikatakan baik walaupun terjadi penurunan terhadap nilai rasio lancar dan nilai rasio cepat pada tahun 2010 karena nilai rasio lancarnya (*current ratio*) diatas 200% dan nilai rasio cepatnya (*quick ratio*) diatas 100% dimana menurut Hendra (2010) untuk perusahaan kecil atau koperasi agar menjaga rasio lancarnya paling sedikit 200% untuk menjaga tingkat modal kerja yang cukup dan rasio cepatnya diharapkan diatas 100% yang menunjukkan kondisi keuangan koperasi sangat aman.

2. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio utang atas harta (*debt ratio*) dan rasio utang atas modal sendiri (*debt to equity ratio* atau DER). Dilihat dari *debt ratio*-nya; pada tahun 2007, *debt ratio*-nya mengalami penurunan menjadi 55,39% dibandingkan tahun 2006 yaitu sebesar 57,89% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2007 adalah sebesar 2,5%. Penurunan ini terjadi karena total aktiva yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 *debt ratio*-nya mengalami penurunan menjadi 54,56% dibandingkan tahun 2007 yaitu sebesar 55,39% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2008 adalah sebesar 0,83%. Penurunan tersebut terjadi juga karena adanya peningkatan total aktiva yang terjadi pada tahun 2008. Pada tahun 2009 *debt ratio*-nya mengalami peningkatan menjadi 65,81% dibandingkan tahun 2008 yaitu sebesar 54,56% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 adalah sebesar 11,25%. Peningkatan tersebut

terjadi karena adanya peningkatan total utang terutama pada utang usaha. Pada tahun 2010 *debt ratio*-nya mengalami peningkatan menjadi 67,63% dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar 65,81% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2010 adalah sebesar 1,82%. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya penurunan total aktiva terutama pada aktiva tetapnya.

Dilihat dari DER; pada tahun 2007 DER-nya mengalami penurunan menjadi 124,2% dibandingkan tahun 2006 yaitu sebesar 137,4% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2007 adalah sebesar 13,2%. Penurunan tersebut terjadi karena total modal sendiri (*equity*) mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 DER-nya mengalami penurunan menjadi 120,1% dibandingkan tahun 2007 yaitu sebesar 124,2% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2008 adalah sebesar 4,1%. Penurunan tersebut terjadi karena total modal sendiri (*equity*) yang mengalami peningkatan kembali. Pada tahun 2009 DER-nya mengalami peningkatan menjadi 192,5% dibandingkan tahun 2008 yaitu 120,1% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 adalah sebesar 72,4%. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan total utang baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dan penurunan total modal sendiri (*equity*) terutama pada cadangan koperasi, hal tersebut terjadi karena pada tahun 2009 koperasi sedang melakukan investasi pada aktiva tetap serta pembelian persediaan barang untuk mengembangkan usaha-usahanya. Pada tahun 2010 DER-nya mengalami peningkatan menjadi 208,9% dibandingkan tahun 2009 yaitu 192,5% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2010 adalah sebesar 16,4%. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya penurunan total modal sendiri (*equity*) terutama pada cadangan koperasi karena koperasi melakukan investasi jangka panjang dan juga penurunan total utang, tetapi penurunan total utangnya tidak sebesar penurunan total modal sendiri sehingga nilai DER-nya tetap mengalami peningkatan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio solvabilitasnya kinerja KUD Sarwa Mukti dari tahun 2006-2010 dapat dikatakan masih baik karena telah terjadi penurunan nilai DER dan Debt ratio-nya walaupun pada tahun 2009 dan tahun 2010 nilai DER dan Debt ratio-nya mengalami peningkatan karena koperasi tersebut sedang melakukan investasi untuk mengembangkan usaha-usahanya. Selain itu menurut Hendra (2010) pengelola koperasi umumnya menyukai persentase utang atas harta yang tinggi karena bila tidak maka dana untuk keperluan bisnis harus disediakan oleh harta anggota sebagai pemilik koperasi yang berarti melepaskan lebih banyak kendali terhadap koperasi.

3. Rasio aktivitas terdiri dari rasio penjualan bersih (*sales*) atas total harta (*total assets*) (TATO) dan rasio penjualan bersih (*sales*) atas modal kerja (*working capital*) (WCTO). Dilihat dari TATO-nya; pada tahun 2007, TATO-nya mengalami penurunan menjadi 1,29x dibandingkan tahun 2006 yaitu sebesar 1,48x sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2007 adalah 0,19x. Penurunan terjadi karena adanya peningkatan total aktiva yang terdiri dari aktiva lancar, jumlah investasi jangka pendek dan panjang serta aktiva tetap dan adanya peningkatan penjualan tetapi peningkatan penjualan tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada total aktiva sehingga TATO-nya pada tahun 2007 mengalami penurunan. Pada tahun 2008, TATO-nya mengalami penurunan menjadi 1,25x dibandingkan tahun 2007 yaitu sebesar 1,29x sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2008 adalah 0,04x. Penurunan terjadi karena adanya peningkatan total aktiva yang terdiri dari aktiva lancar, jumlah investasi jangka pendek dan panjang serta aktiva tetap dan adanya peningkatan penjualan tetapi peningkatan penjualan tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada total aktiva sehingga TATO-nya pada tahun 2008 mengalami penurunan. Pada tahun 2009, TATO-nya mengalami peningkatan menjadi 1,56x dibandingkan tahun 2008 yaitu sebesar 1,25x sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2009

adalah 0,31x, demikian juga pada tahun 2010, TATO-nya mengalami peningkatan menjadi 1,78x dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar 1,56x sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2010 adalah 0,22x. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 dan tahun 2010 disebabkan karena meningkatnya penjualan yang dilakukan oleh koperasi tersebut.

Dilihat dari WCTO-nya; pada tahun 2007, WCTO-nya mengalami penurunan menjadi 2,63x dibandingkan tahun 2006 yaitu sebesar 3,15x sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2007 adalah sebesar 0,52x, pada tahun 2008, WCTO-nya juga mengalami penurunan menjadi 2,34x dibandingkan tahun 2007 yaitu sebesar 2,63x sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2008 adalah sebesar 0,29x. Penurunan pada tahun 2007 dan tahun 2008 disebabkan karena adanya peningkatan modal kerja koperasi artinya selisih antara aktiva lancar dan hutang lancarnya mengalami peningkatan nilai pada tahun 2007 dan tahun 2008. Pada tahun 2009, WCTO-nya mengalami peningkatan menjadi 2,88x dibandingkan tahun 2008 yaitu sebesar 2,34x sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 adalah sebesar 0,54x, pada tahun 2010, WCTO-nya juga mengalami peningkatan menjadi 3,33x dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar 2,88x sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2010 adalah sebesar 0,45x. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 dan tahun 2010 disebabkan karena adanya peningkatan penjualan pada koperasi tersebut.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dilihat dari rasio aktivitasnya, kinerja KUD Sarwa Mukti dari tahun 2006 sampai 2010 dapat dikatakan baik walaupun pada tahun 2007 dan tahun 2008 nilai TATO dan WCTO koperasi tersebut mengalami penurunan tetapi pada tahun 2009 dan tahun 2010 nilai TATO dan WCTO koperasi tersebut mengalami peningkatan, hal tersebut menandakan bahwa koperasi telah menggunakan seluruh

aktivanya untuk menciptakan penjualan secara efektif dan memanfaatkan modal kerja untuk menciptakan penjualan dengan efisien.

4. Rasio profitabilitas terdiri dari rasio manfaat (EAT) atas penjualan (*sales*) (NPM) dan rasio manfaat (EAT) atas modal (*equity*) (ROE). Dilihat dari NPM-nya; pada tahun 2007, NPM-nya mengalami penurunan menjadi 0,22% dibandingkan pada tahun 2006 yaitu sebesar 0,37% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2007 adalah sebesar 0,15%. Pada tahun 2008, NPM-nya mengalami penurunan menjadi 0,20% dibandingkan pada tahun 2007 yaitu sebesar 0,22% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2008 adalah sebesar 0,002%. Pada tahun 2009, NPM-nya mengalami penurunan menjadi 0,16% dibandingkan pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,20% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2009 adalah sebesar 0,04% dan pada tahun 2010, NPM-nya tidak mengalami perubahan dari tahun 2009 karena nilai NPM tahun 2010 sebesar 0,16%. Penurunan yang terjadi setiap tahunnya disebabkan karena adanya peningkatan nilai *earning after tax* dan nilai penjualan tetapi peningkatan nilai *earning after tax* setiap tahunnya tidak sebesar peningkatan nilai penjualan setiap tahunnya sehingga nilai dari NPM setiap tahunnya terlihat mengalami penurunan.

Dilihat dari ROE-nya; pada tahun 2007, ROE-nya mengalami penurunan menjadi 0,64% dibandingkan tahun 2006 yaitu sebesar 1,30% sehingga penurunan yang terjadi pada tahun 2007 adalah sebesar 0,66%. Pada tahun 2008, ROE-nya mengalami penurunan kembali menjadi 0,54% dibandingkan tahun 2007 yaitu sebesar 0,64% sehingga penurunan yang terjadi adalah sebesar 0,1%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2007 dan tahun 2008 disebabkan karena adanya peningkatan *equity* yang cukup besar tetapi tidak diikuti oleh peningkatan *earning after tax*-nya sehingga terlihat nilai ROE-nya mengalami penurunan pada tahun 2007 dan tahun 2008. Pada tahun 2009, ROE-nya mengalami peningkatan menjadi 0,74% dibandingkan tahun 2008

yaitu sebesar 0,54% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 adalah sebesar 0,20%. Pada tahun 2010, ROE-nya juga mengalami peningkatan menjadi 0,87% dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar 0,74% sehingga peningkatan yang terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,13%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2009 dan 2010 disebabkan karena nilai *equity* yang menurun artinya *equity* oleh koperasi dimanfaatkan untuk meningkatkan penjualan yang akhirnya akan meningkatkan earning after tax-nya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja KUD Sarwa Mukti dari tahun 2006 sampai tahun 2010 dilihat dari rasio profitabilitas dapat dikatakan cukup baik karena nilai *earning after tax* yang menunjukkan keuntungan koperasi setiap tahunnya mengalami peningkatan demikian juga dengan penjualan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun nilai NPM-nya dan nilai ROE dari tahun ke tahun mengalami penurunan kecuali nilai ROE pada tahun 2009 dan tahun 2010 mengalami peningkatan karena adanya efektifitas dari manajemen koperasi dalam mengelola modalnya (*equity*).

PENUTUP

Dikarenakan data keuangan koperasi yang diteliti terbatas maka untuk penelitian selanjutnya selain meminta laporan keuangan sebaiknya juga meminta lampiran-lampiran yang menjelaskan setiap pos kegiatan yang tercantum dalam laporan keuangan agar dapat mempermudah melakukan analisis dan menarik kesimpulan apakah kondisi koperasi tersebut dalam keadaan baik atau tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Budiwati, Neti dan Suzanti, Lizza. 2010. *Manajemen Keuangan Koperasi*. Bandung. Laboratorium Koperasi UPI.

- Hendra. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi: Pokok-Pokok Pemikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Keown, Arthur., Scott, David., Martin, Jhon., Petty, William. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Jakarta. Penerbit Indeks.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2004. Jakarta.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Edisi II. Yogyakarta. Penerbit Andi.